

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan nasional di Indonesia. Hal ini nampak jelas pada tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pendidikan warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang lebih berkualitas sehingga bermanfaat untuk dirinya sendiri, orang lain, bangsa, negara dan agamanya.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan di tingkat sekolah antara lain; faktor kepemimpinan kepala sekolah, sikap profesional guru, kinerja guru, kelengkapan sarana dan prasarana belajar, peran serta orang tua, peserta didik itu sendiri, dan masyarakat serta perhatian dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat sebagai pengambil kebijakan. Kinerja guru berperan signifikan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Maka dari itu kinerja guru yang berkualitas merupakan salah satu kunci dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kinerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah, peran kepemimpinan kepala sekolah selain sebagai pengelola sumber daya pendidikan yang ada, juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah. Kepala sekolah dituntut harus memiliki kompetensi supervisi, kompetensi supervisi sangat diperlukan untuk

mencapai tujuan sebagai guru profesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik yang berkualitas. Dalam hal ini nampak jelas bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru hal ini diperkuat dari pendapat para ahli.

Menurut Sagala (2012: 172) menjelaskan bahwa supervisi sangat dibutuhkan oleh guru untuk memperbaiki cara guru memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik sehingga dapat memperbaiki kualitas belajar peserta didik. Supervisi dilakukan secara kontinyu dan relatif mengenai semua guru. Oleh karena itu supervisi akademik sangat penting dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja guru yang kemudian diuraikan pula bahwa supervisi dilaksanakan dan diarahkan kepada hal-hal yang bersifat teknis

Berdasarkan pengamatan sementara yang didapati di lapangan yaitu di Sekolah Dasar Kecamatan Sukoharjo di Rayon Timur menunjukkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya masih terfokus untuk memenuhi target minimal, yaitu agar siswa mampu menjawab soal-soal tes. Masih ada sebagian guru yang kurang terampil dalam melakukan membuat RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran), dan evaluasi secara baik dalam pembelajaran, sehingga kinerja guru kurang maksimal.

Hal ini tampak pada rendahnya kemampuan guru Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur. Faktor kinerja guru yang meliputi hasil pembelajaran dan hasil kinerja guru dapat dilihat dari nilai ulangan mid semester dan semester siswa, dari nilai-nilai mid semester dan semester di sekolah dasar diketahui sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai rendah

dan sebagian besar siswa lainnya belum mampu mencapai standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal tersebut menjadi bukti bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Untuk mengetahui gambaran dari hasil belajar siswa maka dapat dilihat dari hasil pencapaian nilai KKM yang dilihat dari beberapa SD Negeri yang ada di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur pada kelas V semester ganjil TA: 2014/2015, seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran IPS di SD N Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Mid Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014-2015

Nilai	Nama Sekolah							
	SDN I Pandan Surat	%	SDN I Pandansari	%	SDN I Pandan Sari selatan	%	SDN I Sukoharjo	%
>65	11	30,6	7	29,2	8	22,2	5	20,0
<65	25	69,4	17	70,8	28	77,8	20	80,0
Jumla	36	100,0	24	100,	36	100,0	25	100,

Sumber: Dokumentasi Guru-Guru pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur

Berdasarkan survey awal terhadap 4 sekolah dari 9 sekolah melalui data dokumentasi yang dimiliki oleh guru-guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur, menunjukkan bahwa kemampuan siswa yang dilihat dari salah satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPS bahwa secara umum tergolong rendah yaitu pada SDN I Pandan Surat dari 36 siswa hanya 11 (30,6%) yang mampu mendapatkan nilai >65 dan sebanyak 25 siswa (69,4%) masih dibawah nilai <65, demikian dengan sekolahan lainnya. Melihat hal tersebut, artinya secara persentase siswa lebih banyak yang mendapatkan nilai KKM yaitu <65 jika dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan KKM >65.

Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan diberbagai sekolah dasar negeri untuk mata pelajaran IPS adalah sebesar 65. Berdasarkan standar tersebut maka siswa lebih banyak yang memiliki nilai yang tidak sesuai standar KKM dibandingkan dengan siswa yang telah memenuhi standar KKM. Jadi, jelas bahwa kinerja guru yang kurang baik dapat berdampak pada prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang berdampak terhadap kinerja guru yaitu dari bentuk kepemimpinan kepala sekolah terhadap seluruh bawahanya, hal tersebut dapat dilaksanakan dengan cara membimbing, memberikan pelatihan, motivasi serta mendampingi guru dalam melaksanakan tugas, sehingga dapat memperbaiki kekurangan kinerjanya, disamping itu dengan memberikan penghargaan bagi guru-guru yang rajin dan aktif pada kegiatan sekolah. Serta menjalin hubungan yang harmonis antar kepala sekolah dan guru. Selama ini pelaksanaan supervisi kepala sekolah telah dilakukan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan, akan tetapi belum berdampak terhadap kinerja guru. masalah lain rendahnya kinerja guru disebabkan oleh prasarana yang kurang lengkap, dan masih ada sebagian guru yang masih datang terlambat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: “Hubungan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Guru masih kurang terampil dalam pembuatan perencanaan pembelajaran.
2. Masih kurang terampil dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran membosankan.
3. Masih kurang terampil dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
4. Masih kurangnya sarana dan prasaran penunjang pembelajaran.
5. Kurangnya jam belajar yang disebabkan guru tidak hadir ke sekolah

## **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Guru masih kurang terampil dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP.
2. Masih kurang terampil dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran membosankan.
3. Masih kurang terampil dalam mengevaluasi pembelajaran siswa

### **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui: “Hubungan kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian yang relevan meliputi unsur-unsur kompetensi supervisi kepala sekolah dan kinerja guru.

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas kepala sekolah dan guru di Sekolah Dasar Kecamatan Sukoharjo Rayon Timur untuk membuka wawasan kependidikan guru.
- 2) Guru, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan kinerja guru dalam pembelajaran demi kesempurnaan proses pembelajaran.
- 3) Peneliti lain, menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam kompetensi supervisi dengan kinerja guru.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

### **a. Ruang Lingkup Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah hubungan kompetensi supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru di sekolah dasar se-kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun 2014/2015.

### **b. Ruang Lingkup Subjek**

Subjek penelitian ini adalah guru di sekolah dasar se-kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun 2014/2015.

### **c. Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar se-kecamatan Sukoharjo Rayon Timur Tahun 2014/2015